

Visualisasi Interaktif Potret Jawa Barat dalam SDGs 4

Potret Jawa Barat dalam SDGs 4

Untuk menghapuskan kemiskinan, PBB mencetuskan SDGs 4 yaitu Pemerataan Kualitas Pendidikan. Agar berhasil, pemerintah perlu memastikan inklusivitas pendidikan dan kualitas pemerataan sekaligus menerapkan kesempatan sekolah yang sama untuk semua penduduk. Visualisasi berikut akan menunjukkan capaian SDGs 4 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019, 2020, dan 2021.



Untuk mencapai tujuan dan strategi Sustainable Development Goals (SDGs) serta memecahkan permasalahan pendidikan di Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Barat, harus memperhatikan beberapa hal terkait pelaksanaan pendidikan. Sejalan dengan pendapat (Polinter et al., 2019) pada peraturan presiden RI No 59 di tahun 2017 mengenai Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, ada beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan di Indonesia untuk menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas serta membangun perspektif pendidikan yang bermutu. Hal tersebut terdapat dalam Tujuan Global no 4 yakni menjamin dan memastikan pendidikan berkualitas, setara, serta inklusif serta memberikan kesempatan belajar selama hidup bagi tiap orang.

Pada visualisasi interaktif yang berbentuk story board ini digunakan beberapa variabel yang bersumber dari BPS Provinsi Jawa Barat dan Open Data Jabar dengan rincian sebagai berikut:

1. Indeks Pendidikan (IP)
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
3. Angka Melek Huruf (AMH)
4. Angka Partisipasi Murni (APM) berdasarkan jenjang pendidikan
5. Ketersediaan fasilitas baca berupa perpustakaan
6. Jumlah sekolah berdasarkan jenjang pendidikan
7. Jumlah guru dan murid berdasarkan jenjang pendidikan
8. Rasio guru dan murid berdasarkan jenjang pendidikan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pendidikan (IP)

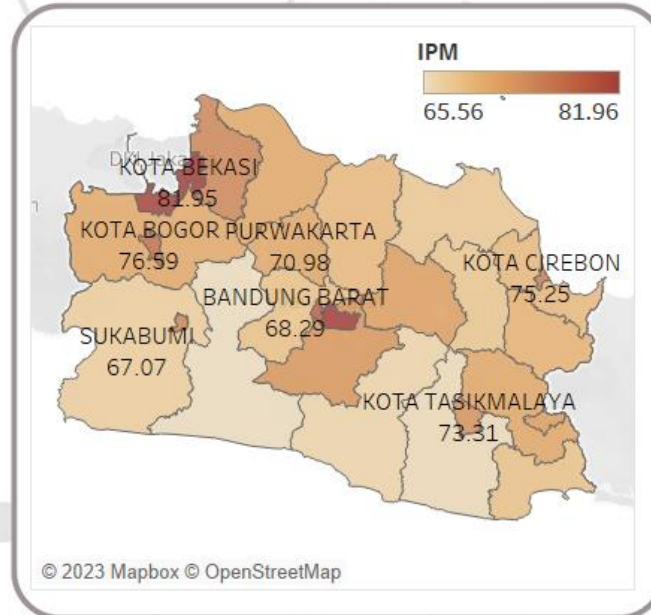
Indeks Pendidikan merupakan komponen penyusun Indeks Pembangunan Manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Pada visualisasi ini terdapat pilihan tahun yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021.



Tahun
2021

IPM JAWA BARAT

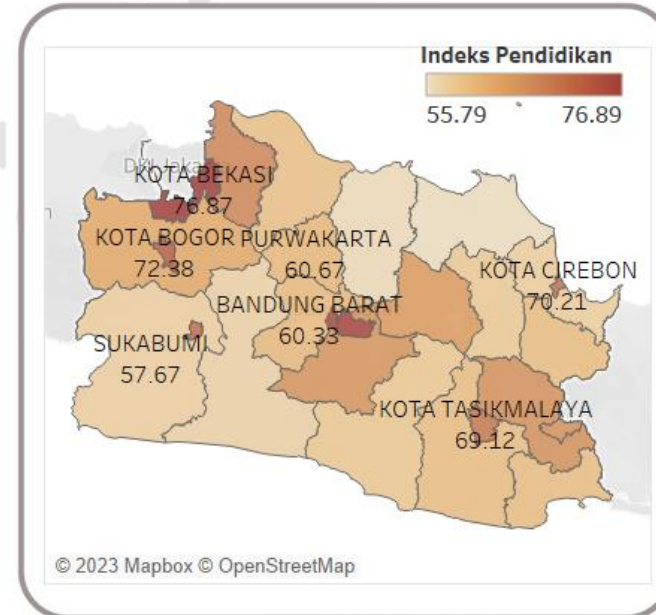
72.45



Sumber: BPS

IP JAWA BARAT

63.73



Sumber: BPS

Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.



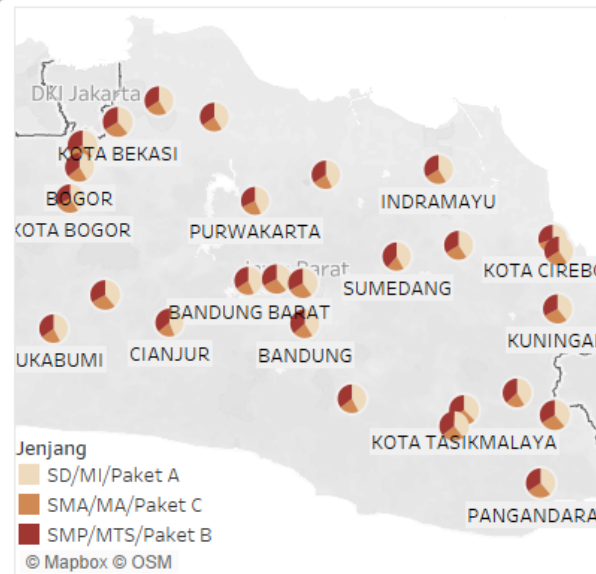
Tahun
2021

APM JAWA BARAT

SD
98.37

SMP
82.88

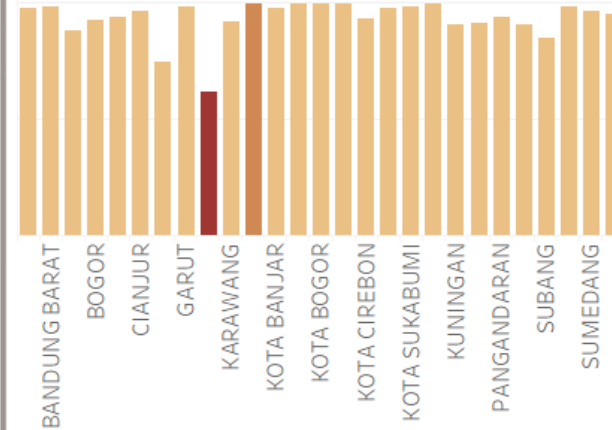
SMA
58.58



Sumber: BPS

AMH JAWA BARAT

98.49



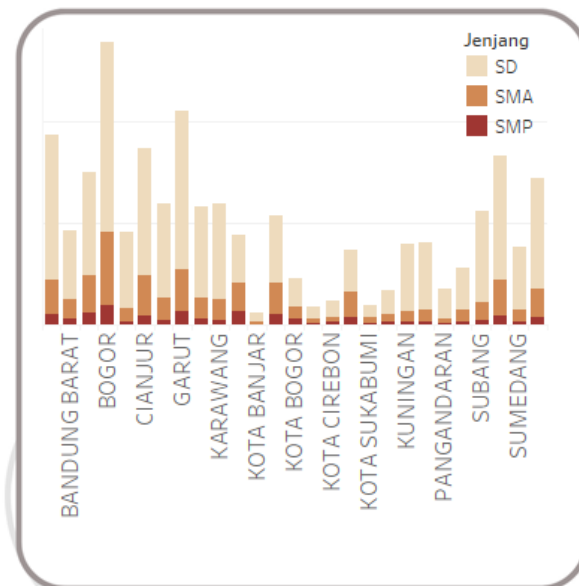
Sumber: BPS

Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Pada visualisasi ini terdapat pilihan tahun yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021.

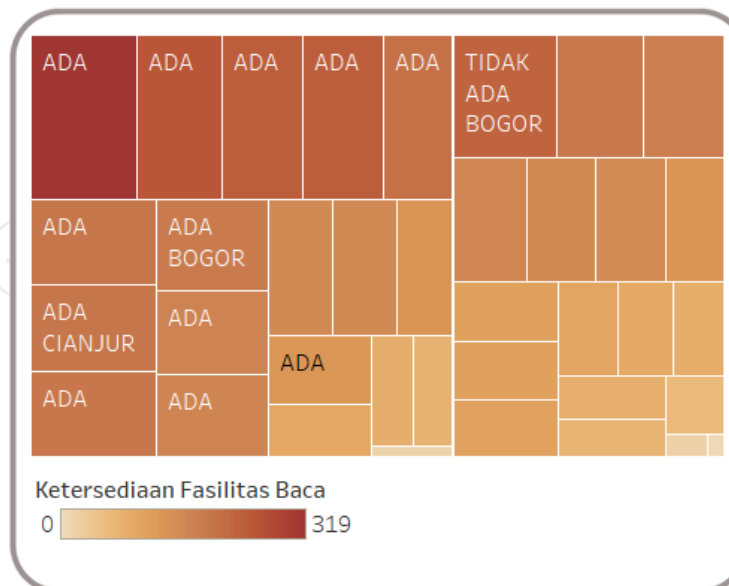


JUMLAH SEKOLAH



Sumber: BPS

KETERSEDIAAN PERPUSTAKAAN



Sumber: Open Data Jawa Barat

JAWA
BARAT

SD
19,639

SMP
1,667

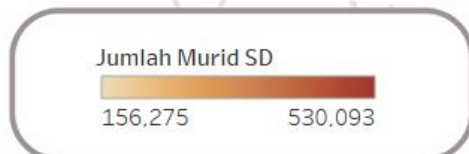
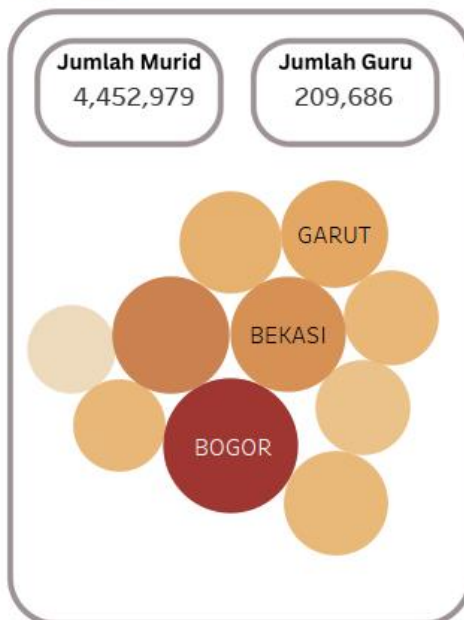
SMA
5,684

Tahun
2021

Fasilitas Pendidikan

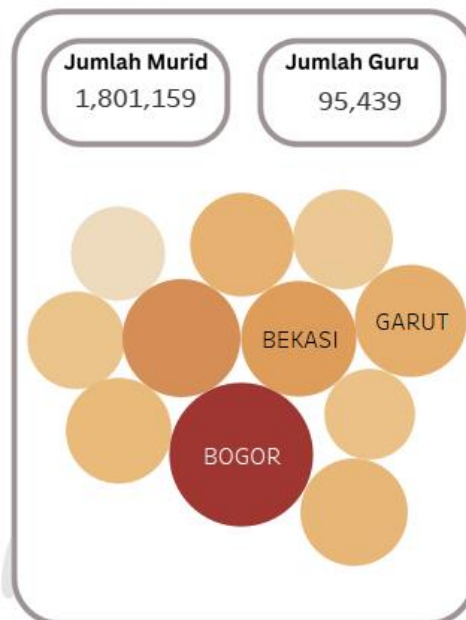
Sekolah dan perpustakaan merupakan fasilitas pendidikan yang esensial dan sudah semestinya ada di suatu daerah. Akses terhadap ilmu pengetahuan terbuka mulai dari sedini mungkin seperti waktu SD. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki fasilitas pendidikan yang dapat dikatakan memadai dengan melihat jumlah sekolah dan ketersediaan perpustakaan di setiap Kabupaten/Kota. Pada visualisasi ini terdapat pilihan tahun yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021.

SD JAWA BARAT



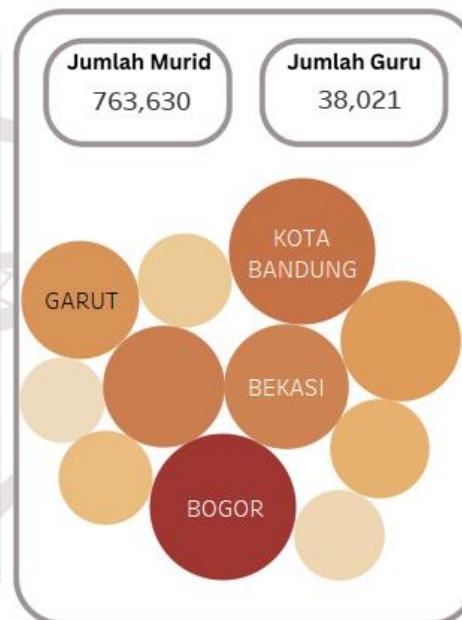
Sumber: BPS

SMP JAWA BARAT



Sumber: BPS

SMA JAWA BARAT



Sumber: BPS

Tahun
2021

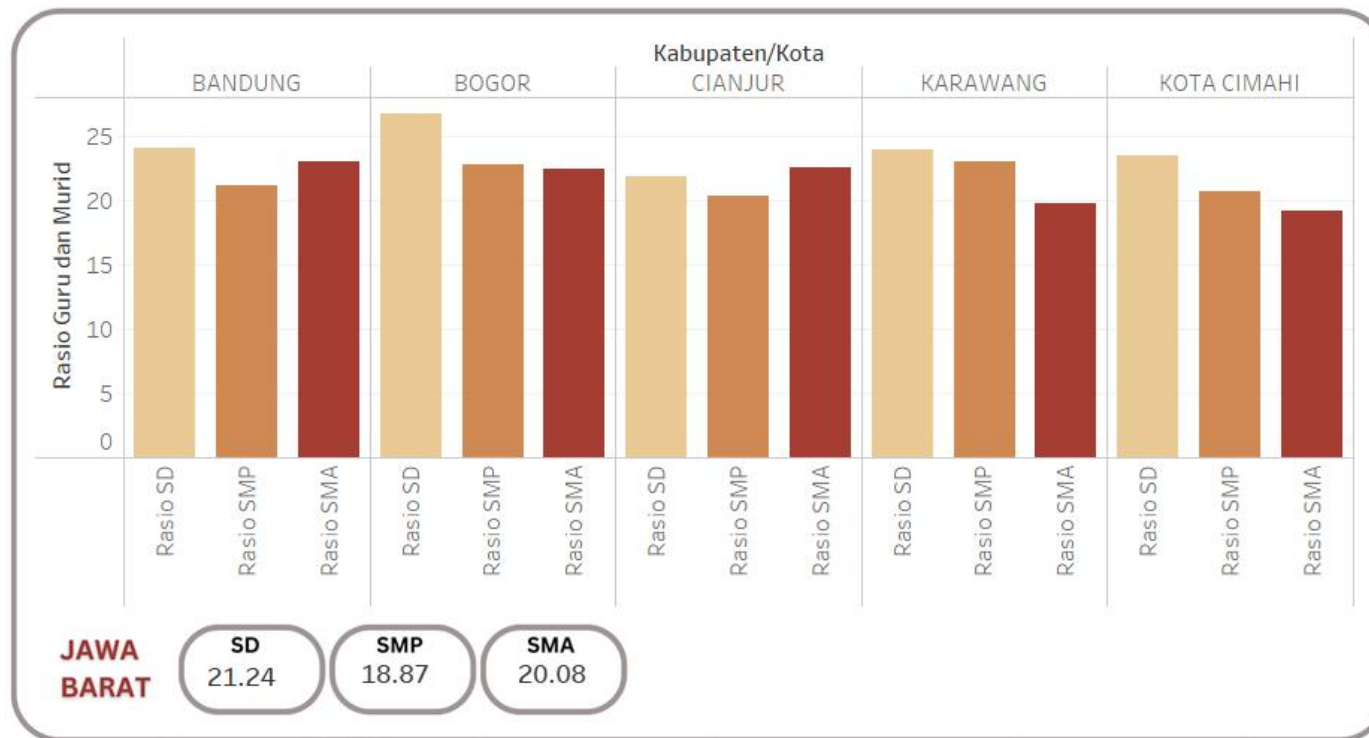
Top N Kabupaten
10

Jumlah Guru dan Murid

Jumlah Guru dan Murid merupakan salah satu dari komponen keberhasilan pendidikan di suatu daerah seperti Jawa Barat. SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat. SMP meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat. SMA meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat. Pada visualisasi ini terdapat pilihan untuk memilih tahun, top N kabupaten, dan top N kabupaten berdasarkan jumlah guru/murid.

Visualisasi Interaktif - Potret Keberhasilan SDGs 4 Provinsi Jawa Barat





Sumber: BPS (Diolah)

Tahun
2021

Top N Kabupaten
5

Top N Berdasarkan Jenjang
SMP/Sederajat

Rasio Guru dan Murid

Rasio antara guru dan murid yang ideal jika mengacu pada Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru adalah rata-rata sebesar 20. Rasio guru dan murid menjadi penting untuk dievaluasi karena dengan rasio yang semakin besar membuat proses pengajaran tidak efektif. Pada visualisasi ini terdapat pilihan untuk memilih tahun, top N kabupaten, dan top N kabupaten berdasarkan jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA).



Potret Jawa Barat dalam SDGs 4

Untuk menghapuskan kemiskinan, PBB mencetuskan SDGs 4 yaitu Pemerataan Kualitas Pendidikan. Agar berhasil, pemerintah perlu memastikan inklusivitas pendidikan dan kualitas pemerataan sekaligus menerapkan kesempatan sekolah yang sama untuk semua penduduk. Visualisasi berikut akan menunjukkan capaian SDGs 4 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019, 2020, dan 2021.



Capaian Provinsi Jawa Barat dalam SDGs 4 terkait Pemerataan Kualitas Pendidikan telah cukup baik meski pendidikan di Jawa Barat masih belum merata di semua Kabupaten/Kota. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa variabel mengenai pendidikan pada bagian-bagian sebelumnya.

Indeks Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki nilai yang secara rata-rata telah cukup baik dan mencerminkan keadaan pendidikan di Provinsi Jawa Barat. Kota Bekasi dan Kota Depok memiliki nilai Indeks Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia paling tinggi di semua tahun 2019, 2020 dan 2021. Indeks Pendidikan dan IPM belum merata di semua wilayah seperti di Kabupaten Indramayu. Angka Melek Huruf Provinsi Jawa Barat cukup tinggi dengan nilai rata-rata di atas 90. Menunjukkan bahwa kemampuan literasi masyarakat telah baik. Hal tersebut membuat Angka Partisipasi Murni di Provinsi Jawa Barat juga tergolong sedang menuju tinggi pada jenjang tertentu seperti Sekolah Dasar. Demikian halnya dengan Jumlah Sekolah dan Jumlah Fasilitas Baca di Provinsi Jawa Barat yang belum merata distribusinya. Disisi lain, rasio antara guru dengan murid tergolong sangat baik dimana nilainya tidak jauh dari 20 (mengacu pada Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008)

Angka Melek Huruf Provinsi Jawa Barat cukup tinggi dengan nilai rata-rata di atas 90. Menunjukkan bahwa kemampuan literasi masyarakat telah baik. Hal tersebut sejalan dengan Angka Partisipasi Murni yang tergolong sedang menuju tinggi pada jenjang tertentu seperti Sekolah Dasar. Demikian halnya dengan Jumlah Sekolah dan Jumlah Fasilitas Baca di Provinsi Jawa Barat yang belum merata distribusinya.

